

## **ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN PT TIRTA SARANA MULIA TECHNOLOGY**

**Dina Wahyu Saputri<sup>1</sup>, Astrini Aning Widoretno<sup>2</sup>**

**Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**

e-mail: [dinawahyu202@gmail.com](mailto:dinawahyu202@gmail.com)<sup>1</sup>, [astrini.widoretno.ak@upnjatim.ac.id](mailto:astrini.widoretno.ak@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology. Objek dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pembelian di PT Tirta Sarana Mulia Technology dengan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology sudah dilakukan dengan baik. Namun masih terdapat kelemahan seperti kesalahan pemesanan barang, ketidaksesuaian barang yang telah dipesan, ketidaksesuaian tersebut dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas barang. Selain itu terdapat juga kesalahan pencatatan atas permintaan barang yang dimana dalam kegiatan pencatatan tersebut PT Tirta Sarana Mulia Technology masih menggunakan aplikasi yang sederhana yaitu Microsoft Excel.

**Kata Kunci:** Pembelian, Sistem Informasi Akuntansi, Analisis.

*Abstract* – The objective of this article is to analyze the implementation of the purchase accounting information system of PT Tirta Sarana Mulia Technology. The subject of this research is the purchase accounting information system at PT Tirta Sarana Mulia Technology, which is being studied using qualitative research methods. The data collection method employed in this research is through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the purchase accounting information system of PT Tirta Sarana Mulia Technology is appropriate and well executed. Nevertheless, there are still deficiencies, such as errors in ordering goods, discrepancies in the goods that have been ordered, which can be observed in the quality and quantity of goods. Furthermore, there are also errors in recording requests for goods, where in these recording activities PT Tirta Sarana Mulia Technology still employs a simple application, namely Microsoft Excel.

**Keywords:** Purchasing, Accounting Information, Analysis.

### **PENDAHULUAN**

Di era reformasi pada saat ini sangat penting bagi sebuah negara untuk memiliki sistem pemerintahan yang kondusif untuk mencapai suatu negara yang maju, hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang semakin meningkat. Seiring dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka perusahaan juga berkembang sangat pesat, dalam perusahaan penting adanya teknologi informasi yang merupakan salah satu teknologi dirancang dengan berbasis teknologi komputer. Dengan adanya penemuan teknologi komputer ini berfungsi untuk mempermudah dalam melakukan sesuatu yang dilakukan dengan menggunakan sistem (Fadzila et al., 2022).

“Sistem informasi merupakan salah satu sistem yang menyediakan informasi untuk seluruh tingkatan dalam perusahaan yang kapan saja dapat digunakan apabila perusahaan memerlukan” (Rahmawati & Sumarno, 2020). Sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya. Perusahaan memerlukan sistem informasi yang dapat memantau seluruh kegiatan yang ada di dalam perusahaan supaya tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditetapkan (Wijoyo, 2021). Sistem informasi akuntansi merupakan komponen yang sangat berguna bagi perusahaan dimulai dari pemrosesan data hingga menjadi laporan keuangan. sistem informasi akuntansi sama halnya dapat diartikan “alat” apabila ikut masuk ke dalam bagian informasi dan sistem teknologi, diproses untuk pengelolaan dan pengendalian atas topik yang berhubungan dengan perusahaan dalam

bagian ekonomi-keuangan (Nani & Safitri, 2021).

Sistem informasi akuntansi yang penting untuk dikembangkan pada suatu perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi pembelian. Pembelian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan (Purwanto, 2019). Transaksi pembelian digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan impor yang dimana pembelian lokal merupakan pembelian dari supplier dalam negeri, sedangkan pembelian impor merupakan pembelian dari supplier luar negeri (Mulyadi, 2018). Kegiatan pembelian di perusahaan harus dilakukan dengan sesuai prosedur guna meminimalisir kecurangan dalam bentuk apapun. Pembelian sendiri mencakup beberapa kegiatan lainnya yaitu meliputi, permintaan pembelian, permintaan penawaran harga, melakukan order pembelian, melakukan penerimaan barang, serta melakukan pencatatan utang (Kurniati et al., 2022)

Kegiatan pembelian di perusahaan harus dilakukan dengan sesuai prosedur guna meminimalisir kecurangan dalam bentuk apapun. Di dalam kegiatan pembelian terdapat adanya risiko yang kemungkinan dapat terjadi di dalam suatu perusahaan, salah satunya yaitu kurangnya pengawasan terhadap persediaan sehingga terjadi adanya penumpukan barang. Selain itu juga terdapat masalah antara beberapa bagian di perusahaan yang melakukan kesalahan dalam pemesanan barang yang dapat menimbulkan terjadinya ketidaksesuaian atas permintaan barang, sehingga dapat mengakibatkan kekurangan atas persediaan untuk operasional perusahaan.

Dengan adanya resiko-resiko tersebut perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi pembelian sehingga sistem tersebut dapat meminimalisir risiko terkait kegiatan pembelian. “Sistem informasi akuntansi pembelian sangat dibutuhkan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan” (Mulyadi, 2018). “Perusahaan harus memiliki proses yang baik atas sistem informasi akuntansi pembelian. Proses yang baik ini seperti melakukan pemisahan sesuai dengan fungsi dan wewenangnya supaya informasi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi pembelian memiliki manfaat yaitu untuk mempermudah dalam proses pembelian kepada supplier, mempermudah dalam pemilihan supplier serta mempermudah dalam pembagian tugas” (Romiko & Pardi, 2022). Selain itu sistem informasi akuntansi pembelian juga bermanfaat atas kegiatan pembelian yang dapat dilakukan secara langsung ditempat dan secara tidak langsung dengan melalui teknologi informasi akuntansi pembelian (Zulfitri & Hermain, 2023).

PT Tirta Sarana Mulia Technology merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan pengadaan barang. PT Tirta Sarana Mulia Technology menyediakan jasa konstruksi dan pengadaan barang yang sering kali dipakai oleh beberapa perusahaan baik perusahaan swasta maupun pemerintah Indonesia. Pembelian barang maupun bahan baku memiliki peran penting di PT Tirta Sarana Mulia Technology. Kekurangan persediaan tersebut dapat diatasi dengan melakukan kegiatan pembelian yang dimana kegiatan pembelian di PT Tirta Sarana Mulia Technology merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh perusahaan untuk mencukupi kebutuhan kegiatan operasionalnya. Dalam kegiatan pembelian sendiri sering terjadi beberapa masalah yaitu kesalahan pencatatan atas permintaan barang yang dimana kegiatan pencatatan tersebut masih menggunakan aplikasi yang sederhana yaitu microsoft excel. Hal tersebut dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara nilai persediaan dengan permintaan barang dari proyek. Selain itu rentan nya dokumen-dokumen yang tidak lengkap seperti hilangnya nota pembelian hal tersebut dapat mengakibatkan ketidaksesuaian atas pencatatan pembelian yang dapat mengakibatkan kecurangan terhadap pembelian karena terdapat beberapa dokumen yang hilang.

Permasalahan diatas dapat ditangani dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian yang harus diterapkan dengan baik oleh perusahaan. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis proses pembelian barang maupun bahan baku PT Tirta Sarana Mulia Technology.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan profil perusahaan, struktur organisasi, deskripsi tugas dan sistem informasi akuntansi pembelian pada perusahaan yang dimana acara tersebut sesuai dengan keadaan yang ada di PT Tirta Sarana Mulia Technology.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Tirta Sarana Mulia Technology yang bertempat di Surabaya serta waktu pelaksanaannya yaitu selama 4 bulan mulai dari Februari sampai dengan Juni 2024.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode ini dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan dari penelitian yang telah diterapkan untuk menganalisis, menghimpun serta mengartikan data. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian di PT Tirta Sarana Mulia Technology, yaitu: Wawancara, kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dengan bagian pembelian dari obyek yang diteliti. Observasi, kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang secara langsung mengamati keadaan obyek yang diteliti. Dokumentasi, kegiatan ini dilaksanakan dengan metode mengamati terkait dokumen seperti surat permintaan pembelian, surat jalan, invoice pembelian serta laporan keuangan dari obyek yang diteliti.

### **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data ini merupakan subyek dari diperoleh data . Yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah didapatkan secara langsung dari lapangan yaitu dengan wawancara untuk mendapatkan data yang lebih akurat yang berkaitan mengenai pembelian. Adapun sumber data yang digunakan penelitian, yaitu: Data Primer, data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari hasil wawancara dan observasi dengan bagian pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology dan Data Sekunder, data yang didapatkan peneliti melalui buku, maupun dari media yang lain untuk melengkapi kekurangan yang ada di data primer.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, metode tersebut merupakan proses gambaran kondisi atau data untuk dapat ditarik kesimpulan serta dijadikan acuan mengenai persoalan yang diangkat dalam penelitian ini. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan sistem informasi akuntansi pembelian dengan teori, hal tersebut dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari analisis serta dapat memberikan masukan atau saran sebagai penunjang perusahaan kedepannya.

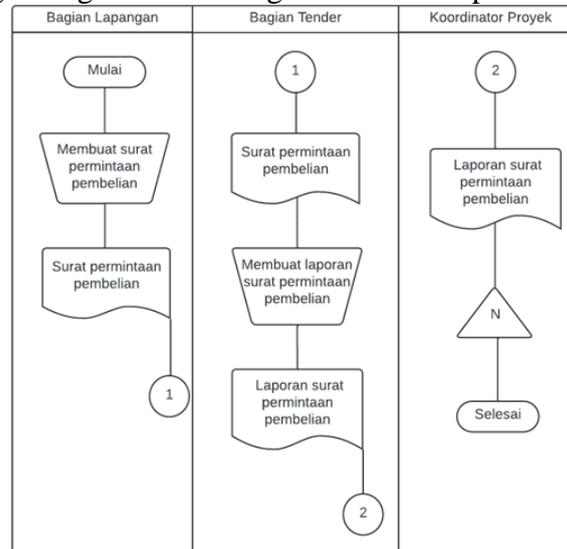
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT Tirta Sarana Mulia Technology merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yang juga sebagai perusahaan perencana serta penyedia untuk memenuhi dari segala kebutuhan untuk project PDAM, Industrial, Manufaktur serta Real Estate. PT Tirta Sarana Mulia Technology bertempat di Jalan Klampis Madya Utara 1/36 G-2, Surabaya yang berdiri pada tanggal 25 Februari 2008. Adapun visi dan misi dari PT Tirta Sarana Mulia Technology adalah “Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi dan mendistribusikan kebutuhan air untuk sumber kehidupan masyarakat dan untuk membangun

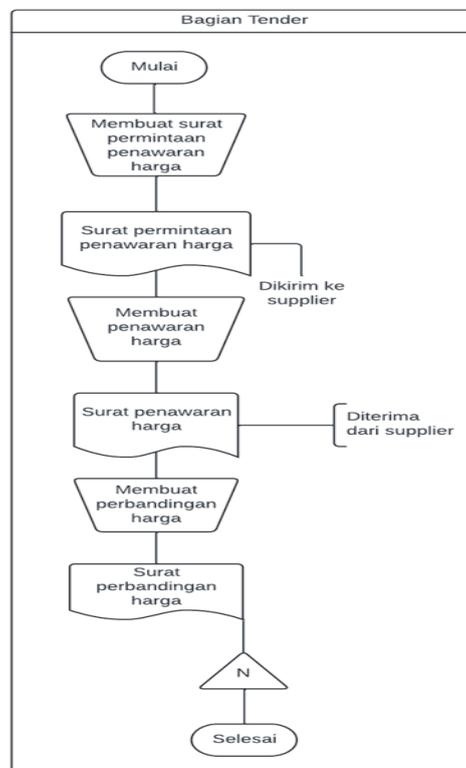
masa depan yang lebih modern, bumi dan ekosistem yang sehat”.

### Prosedur yang Membentuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technolgy

Pertama, prosedur permintaan pembelian kegiatan tersebut dilakukan setelah mendapat permintaan material dari bagian lapangan yang sesuai dengan proyek kemudian bagian lapangan mengajukan permintaan pembelian kepada bagian tender, bagian tender disini juga merangkap menjadi bagian logistik dan mengeluarkan surat permintaan pembelian.

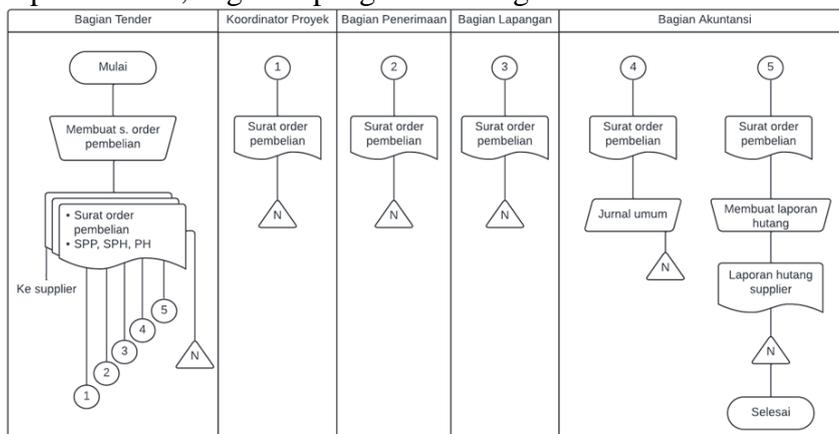


Kedua, prosedur penawaran harga kegiatan tersebut dilakukan oleh bagian tender dengan melakukan pengiriman surat penawaran harga kepada beberapa pemasok untuk memperoleh beberapa informasi terkait harga dan kualitas persediaan serta beberapa syarat pembelian lainnya, untuk memungkinkan pemilihan supplier pembelian yang sesuai dengan perusahaan.

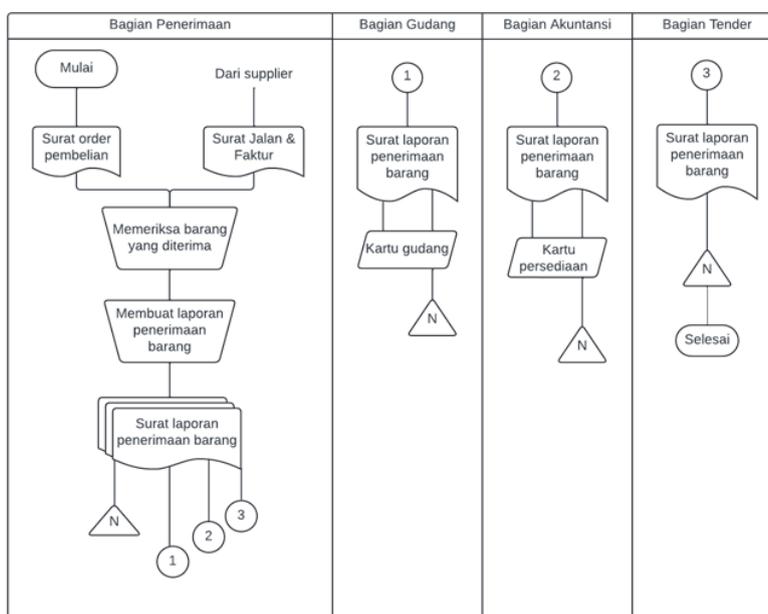


Ketiga, prosedur pemesanan pembelian kegiatan tersebut dilakukan dengan pembuatan surat order pembelian oleh tender yang akan ditujukan kepada supplier perusahaan juga

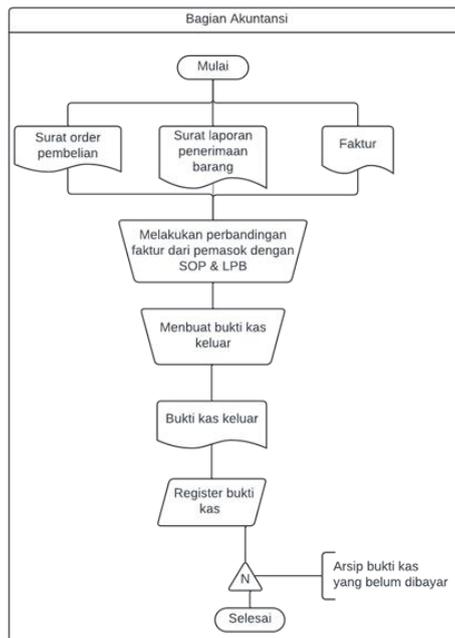
menentukan 4 hari kerja untuk menyesuaikan dengan permintaan proyek seperti klasifikasi barang, kuantitas serta harga yang sudah disetujui oleh kontrak serta sudah atas persetujuan pimpinan, surat order pembelian dibuat empat rangkap yaitu dikirimkan kepada koordinator proyek, bagian penerimaan, bagian lapangan serta bagian akuntansi.



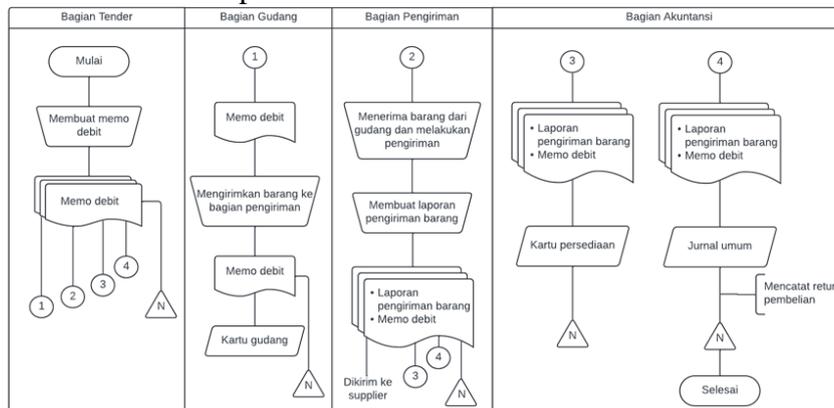
Keempat prosedur penerimaan barang, kegiatan tersebut dilakukan setelah barang yang dipesan dikirim ke gudang PT Tirta Sarana Mulia Technology dengan disertai faktur dan surat jalan pada bagian tender serta penerimaan. Bagian penerimaan dan quality control (QC) melaksanakan pemeriksaan terkait jenis, kuantitas serta mutu barang yang telah diterima dari supplier, kemudian bagian penerimaan barang membuat surat laporan penerimaan barang untuk membuat pernyataan bahwa persediaan telah diterima oleh bagian penerima serta salinan laporan penerimaan diinformasikan kepada bagian tender, bagian gudang serta bagian akuntansi.



Kelima prosedur pencatatan utang, kegiatan tersebut dilakukan oleh bagian akuntansi untuk memeriksa dokumen-dokumen dan melakukan perbandingan mengenai surat order pembelian, laporan penerimaan barang dan faktur dari supplier. Bagian akuntansi segera mulai melakukan pencatatan terkait utang dalam kartu utang. Kemudian bagian tersebut juga melakukan pembuatan bukti kas keluar (BKK) untuk melakukan pembayaran yang lebih dari tanggal yang sudah ditetapkan.



Keenam prosedur retur/pengembalian barang, kegiatan tersebut dilakukan karena adanya pengembalian barang ini merupakan penyebab dari tidak sesuainya jenis, kualitas dan kuantitas dari barang yang dipesan dengan barang yang diterima. Prosedur ini dilaksanakan sesudah menerima persediaan dari supplier disertai dengan surat jalan. Bagian akuntansi melaksanakan pencatatan transaksi atas retur pembelian dan menyesuaikan catatan kartu persediaan kedalam kartu persediaan.



Dari beberapa prosedur yang telah dijelaskan bahwa prosedur terkait sistem informasi akuntansi pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology telah sesuai dengan teori yang telah ada, namun hanya tidak terdapat prosedur distribusi barang, hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan tidak melakukan pembuatan laporan manajemen dan prosedur di perusahaan masih tergolong sederhana. Penerapan PT Tirta Sarana Mulia Technology atas prosedur sistem informasi akuntansi pembelian sudah berjalan dengan baik karena karyawan sudah melaksanakan prosedurnya sesuai dengan bagian tugas dan wewenangnyamasing-masing.

**Fungsi dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology**

Fungsi gudang, bertanggung jawab mengenai pengolahan atas persediaan seperti penyimpanan dan pengolahan terkait keluar masuknya persediaan pada gudang. Fungsi pembelian, bertanggung jawab terkait aktivitas pembelian material yang jenis, jumlah serta kualitasnya sudah dipilih dalam pengadaan barang serta mengotorisasikan surat pemesanan pembelian kepada supplier yang sudah terpilih. Fungsi penerimaan, bertanggung jawab dalam penerimaan barang yang sudah diterima serta melakukan pengecekan barang yang

dikirim oleh supplier sudah sesuai dengan permintaan. Fungsi akuntansi, bertanggung jawab terkait pencatatan transaksi pembelian ke dalam bukti kas keluar (BKK) sebagai pengarsipan dokumen sumber (BKK) serta bertanggung jawab seluruh pengelolaan keuangan perusahaan sampai dengan pembuatan laporan keuangan perusahaan

Dari beberapa fungsi diatas dapat dijelaskan bahwa penerapan fungsi terkait sistem informasi akuntansi pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology sudah berjalan sesuai dengan SOP perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari karyawan yang sudah bertanggung jawab mengenai fungsi bagian masing-masing.

### **Dokumen dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian PT Tirta Sarana Mulia Tchnology**

Surat permintaan pembelian, dibuat untuk pencatatan permintaan pembelian yang dibutuhkan serta akan diserahkan kepada bagian tender. Surat order pembelian, untuk meminta permintaan penawaran harga serta stok barang yang akan dikirim kepada supplier. Surat order pembelian, digunakan sebagai bukti atas pembelian oleh bagian pembelian pada saat melakukan pembelian kepada supplier. Laporan penerimaan barang, digunakan untuk menunjukkan bahwa barang yang telah dipesan telah sesuai.

Bukti kas keluar, digunakan untuk pencatatan transaksi pembelian yang digunakann untuk pengeluaran sebagai pembayaran utang supplier. Surat seleksi supplier, digunakan untuk menyeleksi supplier yang baru untuk menentukan apakah supplier tersebut memiliki jenis, kualitas dan harga yang sesuai dengan perusahaan. Surat evaluasi supplier, digunakan untuk mengevaluasi supplier yang sudah lama bekerjasama atau supplier yang sudah menjadi langganan, apakah supplier tersebut masih layak untuk bekerja sama kedepannya.

Laporan surat permintaan pembelian, digunakan untuk melakukan rekapitulasi terkait surat permintaan yang di dalamnya berisi jumlah, nama barang serta nama proyek. Laporan surat permintaan pembelian ini dibuat oleh bagian logistik. Laporan pengiriman barang, digunakan untuk melakukan pencatatan atas barang yang tidak sesuai dengan catatan pembelian dan akan dikirim kembali kepada supplier. Memo debit, digunakan untuk membuktikan adanya retur pembelian dan barang tersebut dikirimkan kembali kepada supplier.

Dari beberapa dokumen diatas dapat dijelaskan bahwa dokumen terkait sistem informasi akuntansi pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology sudah sesuai dengan teori buku Mulyadi, namun terdapat dua tambahan dokumen seperti surat seleksi supplier, surat evaluasi supplier serta laporan surat permintaan pembelian, hal tersebut disebabkan adanya kompleksitas perusahaan. Penerapan atas dokumen dalam sistem informasi akuntansi pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology sudah efektif dan sudah sesuai dengan aturan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh karyawan yang berwenang.

### **Catatan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian PT Tirta SARana Mulia Technology**

Jurnal umum, digunakan untuk melakukan pencatatan atas transaksi pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology yang pembeliannya dilakukan secara tunai, kredit maupun DP. Kartu utang, digunakan untuk pencatatan utang atas supplier perusaha. Kartu persediaan, digunakan untuk mencatat jumlah barang dan HPP. Kartu gudang, digunakan untuk mencatat jumlah barang di gudang yang dilakukan oleh bagian gudang serta kartu gudang yang akan menjadi arsip oleh bagian gudang.

Dapat dilihat dari beberapa catatan akuntansi terkait sistem informasi akuntansi pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology sudah sesuai dengan teori buku Mulyadi, namun masih terdapat dua catatan yang berbeda seperti jurnal pembelian karena perusahaan tidak menggunakan jurnal khusus serta semua transaksi dicatat kedalam jurnal umum. Penerapan PT Tirta Sarana Mulia Technology atas catatan terkait sistem informasi akuntansi pembelian sudah dilaksanakan dengan baik karena setiap adanya transaksi selalu dicatat

sesuai urutan waktu transaksi serta pencatatan atas transaksinya selalu dilengkapi dengan dokumen pendukung yang asli seperti nota-nota pembelian.

### **Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology**

Pertama, dalam unsur organisasi setiap fungsi dalam PT Tirta Sarana Mulia Technology tidak ada karyawan yang memiliki tugas dan tanggung jawab lebih, baik dari fungsi produksi, akuntansi, penerimaan, serta pengiriman. Namun terdapat satu fungsi yang memiliki dua tanggung jawab yaitu bagian gudang juga melaksanakan perhitungan fisik persediaan. Setiap melakukan transaksi atau tahapan prosedur tidak hanya dilakukan oleh satu fungsi saja untuk internal check sehingga keamanan dapat terjamin.

Kedua, dalam unsur otorisasi dan prosedur pencatatan dokumen-dokumen di PT Tirta Sarana Mulia Technology telah dilakukan otorisasi oleh fungsi yang terkait sebagai bukti bahwa telah melaksanakan prosedur. Pencatatan setiap transaksi di PT Tirta Sarana Mulia Technology berdasarkan dokumen yang sudah dilakukan otorisasi.

Ketiga, praktik yang sehat, dokumen pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology sudah bernomor urut tercetak serta pemakainnya dipertanggung jawabkan oleh bagian pembelian, Pemilihan supplier pembelian barang PT Tirta Sarana Mulia Technology dilakukan berdasarkan jawaban penawaran harga serta kualitas yang terbaik dari beberapa supplier, fungsi penerimaan hanya menerima barang apabila telah dilakukan pengecekan kualitas dan kuantitas telah sesuai dengan persediaan yang dipesan, Fungsi akuntansi PT Tirta Sarana Mulia Technology melakukan pengecekan harga, syarat pembelian dalam faktur sebelum melakukan pembayaran serta dokumen serta bukti kas keluar PT Tirta Sarana Mulia Technology disimpan dengan aman setelah cek dikirimkan kepada supplier.

Dapat dilihat dari unsur pengendalian internal sistem informasi akuntansi pembelian diatas dijelaskan bahwa PT Tirta Sarana Mulia Technology sudah sesuai dengan teori. Namun terkait unsur organisasi terdapat satu fungsi yang masih belum terpisah yaitu fungsi gudang yang masih merangkap sebagai fungsi perhitungan persediaan.

### **KESIMPULAN**

PT Tirta Sarana Mulia Technology memiliki sistem informasi akuntansi pembelian yang sudah sangat komprehensif dan sesuai dengan teori pada buku Mulyadi. Hal tersebut dapat ditinjau dari prosedur yang sudah jelas dan terperinci. Bentuk penerapan sistem informasi akuntansi pembelian juga sudah sesuai dengan SOP perusahaan. Hal tersebut dapat terlihat dari karyawan yang sudah melaksanakan prosedur dan fungsi sistem informasi akuntansi pembelian sesuai dengan bagian tugas dan wewenangnya, dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pembelian sudah sesuai dengan ketentuan perusahaan telah dilaksanakan oleh karyawan yang berwenang.

Bentuk penerapan pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi pembelian PT Tirta Sarana Mulia Technology telah sesuai dengan teori yang dilihat dari unsur-unsur pengendalian sistem informasi akuntansi pembelian meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta praktik yang sehat sudah berada di bagiannya masing-masing. Adapun beberapa kelemahan yaitu terdapat adanya penumpukan jobdesk di bagian tender yang juga merangkap sebagai bagian logistik, yang dapat menyebabkan kemungkinan adanya kecurangan, serta kelemahan dalam pencatatan yang masih menggunakan aplikasi yang sederhana yaitu microsoft excel yang belum terintegrasi.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk perusahaan bahwa pada bagian tender sebaiknya dipisahkan antara bagian tender dengan bagian logistik. Sehingga bagian logistik dan bagian tender memiliki tanggung jawab dan wewenangnya masing-masing, hal ini dilakukan agar bagian tersebut lebih berpusat dengan bagiannya masing-masing untuk

meminimalisir terjadinya kesalahan maupun kecurangan dalam bentuk apapun. Serta Metode mencatat dan menginput terkait transaksi perusahaan sebaiknya digantikan dengan teknologi komputerisasi yang lebih update seperti Zahir, Myob, Accurate, dll agar perusahaan lebih tersistem

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, G., Mulyana, I., Murweni, I., & Abdussalaam, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dengan Menggunakan Microsoft Visual Studio (Studi Kasus Cv Bintang Indo Prakasa Bandung). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 552–568.
- Bayu Aji, A. M. (2021). Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada CV. Raval Garmindo. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 680. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.493>
- Fadzila, R. N., Masyhad, & Rosyafah, S. (2022). GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELIAN ( Studi Kasus Pada Toko Buku Kawan Surabaya ) Rara Nur Fadzila , Masyhad , Siti Rosyafah Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Bhayangkara Surabaya Email : raranufa@gmail.com ABSTRAK.
- Kuntadi, C., Meilani, A., & Velayati, E. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(4), 651–662. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i4.1458>
- Kurniati, N., Sari, S., & Sudrajat, A. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Dan Pengendalian Internal Dalam Pembelian Bahan Baku Wire Road Pada Pt. Intan Metalindo. *Jurnal Keislaman*, 5(2), 256–268. <https://doi.org/10.54298/jk.v5i2.3626>
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Nani, D. A., & Safitri, V. A. D. (2021). Exploring the relationship between formal management control systems, organisational performance and innovation: The role of leadership characteristics. *Asian Journal of Business and Accounting*, 14(1), 207–224. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.8>
- Nurlaili, I., & Kurniawan, A. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada swalayan subur. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 206–209.
- Purwanto, P. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Studi Kasus : Ud Xyz Salatiga. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 17(1), 49. <https://doi.org/10.30646/sinus.v17i1.398>
- Rahmawati, I. D., & Sumarno. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi & Manajmen* (Vol. 1).
- Romiko, R., & Pardi, P. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi pembelian di Pt. Suryamustika. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2250–2258. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2703>
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems* (13th ed.).
- Salwa Zulaicha, S., & Vendy, V. (2023). Pengembangan Sistem Informasi ... Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada PT Global Investment Institusiid. *Seminar Nasional Akuntansi Call Paper UPN “Veteran” Jatim*, 3(1), 189–200.
- Setiawansyah, S. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan (Studi Kasus : Ud Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 47. <https://doi.org/10.33365/jtk.v14i1.503>
- Wijoyo, H. (2021). sistem informasi Manajemen. <https://ojs.stmikdharmapalariau.ac.id/index.php/repository/article/view/590/340>
- Zulfitri, S., & Hermain, H. (2023). Analisis Sistem Informasi Pembelian Keperluan Kantor Kebun/Pabrik PT. PD Paya Pinang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(1), 3400–3409